

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Syekh Muhammad Arif berasal dari keluarga yang sederhana, kedua orang tuanya bekerja sebagai petani. Ibunya bernama Gadi Ato dan ayahnya bernama Abdur suku Sikumbang.
2. Beliau lahir pada tahun 1777 M di Sampu dan meninggal pada tanggal 20 Agustus 1960 M di Sungai Padi.
3. Peranan Syekh Muhammad Arif dalam mengembangkan agama Islam di Kanagarian Lubuk Gadang adalah besarnya usaha beliau dalam mengajak dan meyakinkan masyarakat untuk berubah dari kehidupan yang kurang baik ke yang lebih baik,
4. Syekh Muhammad Arif mendirikan mesjid dan surau di Kanagarian Lubuk Gadang yang berfungsi sebagai tempat beribadah, belajar ilmu Islam, dan tempat tinggal murid-muridnya.
5. Pengaruh Syekh Muhammad Arif dalam mengembangkan Agama Islam di Kanagarian Lubuk Gadang adalah kembalinya masyarakat kejalan yang benar dan hilangnya kepercayaan Animisme dan Dinamisme didalam diri masyarakat sehingga yang menjadi pedoman hanya Al-Qur'an dan sunnah, yang mengakibatkan pemeluk Islam di Kanagarian Lubuk Gadang semakin berkembang.

6. Syekh Muhammad Arif mengembangkan tarikat saman untuk mengembangkan ajaran Islam.
7. Beliau tidak mengikuti jenjang pendidikan formal, seperti pendidikan saat sekarang ini, tetapi hanya dari guru ke guru yaitu Syekh Koto Kandis dan Syekh Ibrahim Ulakan dan masih banyak lagi guru yang menajarnya.

## **B. Saran**

Adapun saran penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah penulis melakukan penelitian dari riwayat hidup Syekh Muhammad Arif maka sebagai generasi muda penerus dari agama Islam agar mampu meneladani dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Syekh Muhammad Arif sebagai tokoh pengembang agama Islam.
2. Kepada masyarakat agar dapat melanjutkan cita-cita ulama terdahulu untuk meningkatkan kualitas umat Islam sehingga mampu menghadapi tantangan zaman.
3. Kepada pemerintahan dan masyarakat Sumatera Barat dapat mengenang arti penting perjuangan dari Syekh Muhammad Arif dalam mengembangkan Agama Islam di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Rantau Duo Baleh Koto.
4. Kepada pemerintahan Daerah lebih memperhatikan dan menjaga secara khusus terhadap situs sejarah peninggalan Syekh Muhammad Arif agar tidak lekang oleh kemajuan zaman.

5. Kepada keluarga dan keturunan Syekh Muhammad Arif di Kanagarian Lubuk Gadang ikut adil dalam menjaga peninggalan Syekh Muhammad Arif.
6. Bagi mahasiswa sejarah agar bisa menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat untuk menunjang keilmuannya.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG